

Pengaruh Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa Politeknik PIKSI Ganesha Bandung

Gunardi^{1)*}

Syamsu Yusuf LN^{2)*}

Perwito^{3)*}

Adri Arisena⁴⁾

¹Universitas Pendidikan Indonesia, gunardi@upi.edu

²Universitas Pendidikan Indonesia, syamsu@upi.edu

³Universitas Pendidikan Indonesia, perwito@upi.edu

⁴Institut Manajemen Koperasi Indonesia, adri@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Pemahaman dan melek pasar modal sangat dibutuhkan dalam menentukan keputusan investasi. Begitu juga dengan pemahaman terhadap produk-produk pasar modal yang dibutuhkan oleh mahasiswa atau kaum muda dalam berinvestasi. Salah satu yang membantu mahasiswa menentukan keputusan investasi adalah dengan memberikan literasi pasar modal berupa workshop, seminar, Sekolah Pasar Modal (SPM) hal ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan yang pada akhirnya akan meningkatkan membangun perekonomian Indonesia dengan adanya investasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah 98 orang yang diambilkan dari populasi Investor Galeri Investasi Politeknik Piksi Ganesha. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi saham mahasiswa di Politeknik Piksi Ganesha.

Kata Kunci: *Literasi Pasar Modal, Keputusan Investasi, Saham*

ABSTRACT

Understanding and capital market literacy is needed in determining investment decisions. Likewise with an understanding of capital market products needed by students or young people to invest. One that helps students determine investment decisions is to provide capital market literacy in the form of workshops, seminars, Capital Market Schools (CMS). This is an activity that students must follow to determine the best investment decisions and which in turn will improve Indonesia's economic development through the existence of the investment. The sample of this study was 98 people drawn from the population of the Piksi Ganesha Polytechnic Investment Gallery Investor. This research is a quantitative study, aimed to find out how much influence the capital market literacy has on the decision to invest in student shares in Piksi Ganesha Polytechnic.

Keywords: *Capital Market Literacy, Investment Decisions, Stocks*

1. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks. Pengambilan keputusan investasi akan sangat dipengaruhi informasi yang diterima, juga tingkat kemampuan dan pengetahuan

investor tentang investasi (Puspitaningtyas, 2013). Perkembangan Kapitalisasi Pasar Modal dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dilaporkan sebesar 45.9 % pada 2019. Pertumbuhan ini merupakan rekor terendah dibanding sebelumnya yaitu 47.3 % untuk 2018. Data Kapitalisasi Pasar persentase dari PDB Indonesia diperbarui

tahunan, dengan rata-rata 46.8 % dari 2010 sampai 2019, Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 51.9 % pada 2017 dan rekor terendah sebesar 42.3 % (Ceicdata, 2020).

Masih rendahnya penetrasi dan Literasi Pasar Modal Indonesia dibandingkan negara-negara ASEAN yaitu Singapura dan Malaysia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat lemahnya literasi pasar modal belum efektifnya program Yuk Nabung Saham (CNBC, 2019), rendahnya literasi atau pemahaman masyarakat terhadap pasar modal tahun 2019 baru mencapai 4,4 persen. (Antaraneews.com, 2020)

Perkembangan jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga 28 November 2019 telah mencapai 1.089.987 single investor identification (SID). Itu artinya, selama 2019 ini terjadi peningkatan jumlah investor sebanyak 27,8% dibanding tahun 2018 sebesar 852.240 SID.

Adapun jumlah investor baru tahun ini, terhitung sampai dengan 28 november 2019, sebanyak 237.747 SID. Capaian tersebut melampaui rekor pencapaian jumlah investor saham baru tahun 2018 sebanyak 223.749.(GI NEWS, 2019). Berinvestasi saham memang bukan tanpa resiko. Bahkan banyak pihak menilai jika investasi saham tergolong high risk (berisiko tinggi). Walaupun investasi di pasar modal dikenal high risk namun juga *high return*. Artinya risiko yang ada linear dengan tingkat pengembalian.(Kompasiana.com, 2020).

Beberapa fenomena yang telah penulis uraikan diatas memicu minat penulis untuk mengetahui dengan persis apa yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat khususnya mahasiswa Politeknik Piksi Ganesha Bandung hal ini berperan aktif untuk berpartisipasi di pasar modal.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan kuesioner kepada

mahasiswa PIKSI Ganesha Jurusan Administrasi Keuangan, Komputerasi Akuntansi dan Manajemen Bisnis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keputusan Investasi saham mahasiswa Politeknik PIKSI Ganesha

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa PIKSI Ganesha yang tergabung dalam Galeri Investasi PIKSI Ganesha dengan hasil yang bisa penulis sajikan sebagai berikut :

Paired Samples Statistics

| Pair | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------|---------|----|----------------|-----------------|
| 1 Sebelum | 11.0000 | 93 | 1.97814 | .20512 |
| 1 Sesudah | 12.6344 | 93 | 1.24922 | .12954 |

Paired Samples Correlations

| Pair | N | Correlation | Sig. |
|---------------------|----|-------------|------|
| 1 Sebelum & Sesudah | 93 | .589 | .000 |

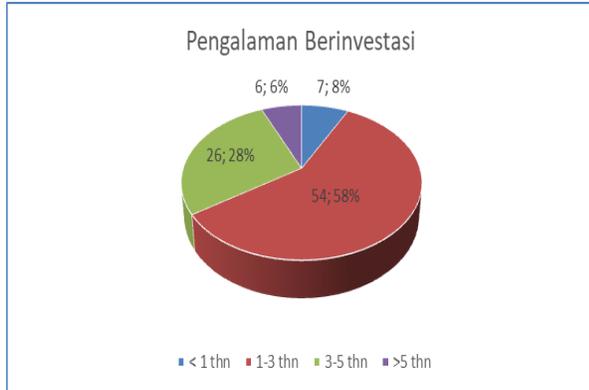
Paired Samples Test

| Pa | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------|--------|----------------|-----------------|---|---------|-------|----|-----------------|
| | | | | Lower | Upper | | | |
| 1 Sebelum - Sesudah | 1.6344 | 1.60017 | .16593 | 1.96396 | 1.30486 | 9.850 | 92 | .000 |

Nilai rata-rata sebelum ada pelatihan literasi keuangan sebesar 11,00 dengan standar deviasi sebesar 1,978 dan sesudah diadakan pelatihan literasi naik dengan nilai rata-rata sebesar 12,634 dan standar deviasai 1,249. Korelasi antar kedua variabel sebesar 0,589 dengan nilai probabilitas (nilai sig atau alpha) sebesar 0,000 <0,05 yang bermakna

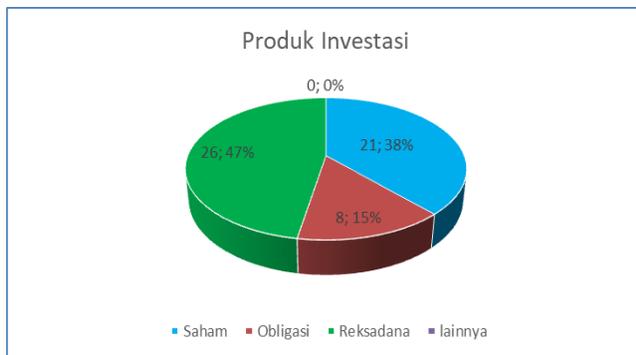
bahwa ada hubungan antara sebelum dan sesudah pelatihan literasi pasar modal.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara sebelum dan sesudah pelatihan literasi, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -9,850 atau nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang bermakna bahwa ada pengaruh yang signifikan pelatihan literasi pasar modal.



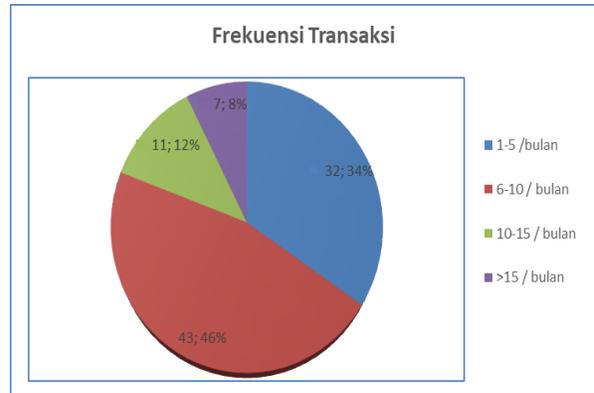
Karakteristik Responden Pengalaman Berinvestasi

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pengalaman berinvestasi responden adalah, < dari 1 tahun sebanyak 7,8%, 1-3 thn sebesar 54,58%, 3-5 tahun sebesar 26,28%, dan sisanya lebih dari 5 tahun sebanyak 6,6%.



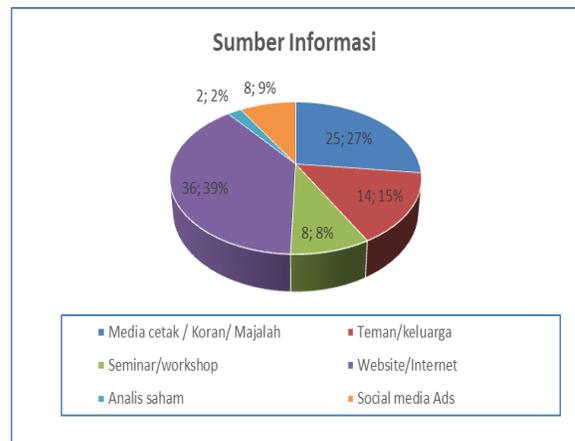
Produk Investasi

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa produk investasi responden adalah, 21,38% pada produk saham, 8,15% pada produk obligasi, dan 26,47% pada produk reksadana.



Frekuensi Transaksi

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya transaksi bulanan adalah; 1-5 transaksi sebesar 32,34%, 6-10 transaksi sebesar 43,46%, 10-15 transaksi sebesar 11,12%, dan sisanya lebih dari 15 transaksi yakni sebesar 7,8%.



Sumber Informasi

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sumber informasi adalah; 25,27% bersumber dari media cetak/koran/majalah, 14,15% bersumber dari teman/kerabat, 8,8% bersumber dari acara seminar atau workshop, 36,39% bersumber dari internet/website, 2,2% bersumber dari analis saham, dan sisanya sebesar 8,9 dari social media.

Adapun kegiatan – kegiatan Literasi Pasar modal yang dilakukan oleh Politeknik Piksi Ganesha melalui Galeri Investasi diantaranya:

1. **Workshop**
Pada tahun 2019 kegiatan workshop yang dilakukan oleh Galeri Investasi PIKSI Ganesha belum terlaksana, progress 0% dari 100%
2. **Seminar**
Pada tahun 2019 seminar yang dilakukan oleh Galeri Investasi PIKSI Ganesha baru dilakukan pada bulan Mei 2019 yang bertema seminar pasar modal diikuti oleh seluruh mahasiswa PIKSI Ganesha dan Dosen dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang Pasar Modal di Indonesia serta manfaat-manfaatnya, progress 8,33 % dari 100%
3. **Sekolah Pasar Modal**
Pada tahun 2019 sekolah pasar modal yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi PIKSI Ganesha dan bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia cabang Bandung dengan tujuan memberikan edukasi yang benar tentang investasi, memberikan edukasi tentang investasi saham/reksadana, memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham/reksadana, memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham/reksadana untuk diinvestasikan, meningkatkan awareness bahwa investasi saham/reksadana itu mudah dan terjangkau, memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberi fasilitas dan perlindungan kepada investor (Sekolah Pasar Modal IDX, 2015), progress 25% dari 100%
4. **Kompetisi**
Pada tahun 2019 Galeri investasi PIKSI Ganesha melakukan satu kali kegiatan 10 Days Challenge dari Bursa Efek Indonesia, 10 Days Challenge 2020 adalah kelanjutan dari program 10 Days Challenge 2019 yang telah berlangsung mulai dari bulan Mei-

November 2019 dengan keikutsertaan dari 186 Galeri Investasi serta bekerjasama dengan 18 Anggota Bursa Mitra GI BEI dan KSEI. Hasil pencapaian program pada tahun 2019 yaitu sebanyak 19.591 SID baru yang ter-*create* selama 3 periode pelaksanaan menunjukkan antusiasme dan harapan yang positif dari pertumbuhan literasi dan inklusi pasar modal di Indonesia.

Berikut ini adalah maksud dan tujuan pelaksanaan Program *10 Days Challenge*:

- a) Mendorong percepatan pertumbuhan investor di Indonesia pada tahun 2020.
- b) Mendorong GI agar lebih aktif.

Sebagai salah satu sarana kegiatan literasi pasar modal.

- a) Sebagai salah satu strategi peningkatan jumlah inklusi dan aktivasi pasar modal.
- b) Mendukung program simplifikasi pembukaan rekening yang dicanangkan oleh OJK yaitu dengan menginisiasi GI dan AB agar lebih cepat terhadap proses pembukaan rekening efek.
- c) Sebagai salah satu bentuk apresiasi kepada GI dan AB. (Sekolah Pasar Modal IDX, 2015) Progress 8,33 % dari 100%

4. KESIMPULAN

1. Literasi Pasar Modal di Politeknik Piksi Ganesha dilakukan dengan mengadakan Sekolah Pasar Modal (SPM) yang bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Seminar Pasar Modal dan diskusi secara rutin yang dilakukan oleh Galeri Investasi Politeknik Piksi Ganesha
2. Pelaksanaan literasi pasar modal yang dilakukan oleh Politeknik Piksi Ganesha melalui Galeri Investasi mempunyai hubungan antara sebelum

dan sesudah pelatihan literasi pasar modal. Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara sebelum dan sesudah pelatihan literasi, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -9,850 atau nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05 yang bermakna bahwa ada pengaruh yang signifikan pelatihan literasi pasar modal. Sebesar 21,38 % berinvestasi di saham, 26,47% reksadana dan selebihnya berinvestasi jenis investasi lainnya. Transaksi yang dilakukan per bulan 6-10 kali sebesar 43,46% dan 25,27% mendapatkan informasi pendukung keputusan investasi dari media cetak dan elektronik.

3. Pelaksanaan literasi pasar modal di Politeknik Piksi Ganesha yang diselenggarakan Galeri Investasi ini mengalami peningkatan akumulasi di tahun 2019 dari tahun 2018 hal ini karena indikator-indikator untuk keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Piksi Ganesha berjalan dengan baik melalui Seminar, Workshop, Sekolah Pasar Modal, dan kompetisi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Amna, Ali, N., Masood, S., Mukhtar, T., Kamran, M. A., Rafique, M., ... Chaudhary, H. J. (2015). Differential effects of cadmium and chromium on growth, photosynthetic activity, and metal uptake of *Linum usitatissimum* in association with *Glomus intraradices*. *Environmental Monitoring and Assessment*, 187(6). <https://doi.org/10.1007/s10661-015-4557-8>

Antaraneews.com. (2020). *OJK sebut literasi pasar modal di Indonesia baru mencapai 4,4 persen*. pp. 1–10.

Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and

Risk Perception on Choice of Investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235(October), 656–663.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>

- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Inventasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.

Ceicdata. (2020). Indonesia Kapitalisasi Pasar :% dari PDB. Retrieved from <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/market-capitalization-nominal-gdp> Jelajahi

GI NEWS. (2019). *Galeri Investasi BEI Peraih "GI Awards 2019" edisi 04 Desember 2019*. pp. 1–3.

Kelley, H. H., & Stahelski, A. J. (1970). The inference of intentions from moves in the Prisoner's Dilemma game. *Journal of Experimental Social Psychology*, 6(4), 401–419. [https://doi.org/10.1016/0022-1031\(70\)90052-1](https://doi.org/10.1016/0022-1031(70)90052-1)

Kemu, S. Z. (2016). Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia. *Kajian*, 21(2), 161–175.

Kompasiana.com. (2020). *Anak Muda Perlu Melek Investasi Saham*. (1), 1–6. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/cangkoiburong/5d3a6b680d8230156e03e232/anak-muda-perlu-melek-investasi-saham>

Nurdin, E., & Cahyandito, M. F. (2006). *Pengungkapan Tema-Tema Sosial Dan Lingkungan Dalam Laporan*. (March).

Puspitaningtyas, Z. (2013). Perilaku Investor Dalam Pengambilan

- Keputusan Investasi Di Pasar MODAL. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, (October), 1–19.
- Putra, I. P. S., Ananingtiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Qureshi, A., Gurbuz, Y., & Niazi, J. H. (2012). Biosensors for cardiac biomarkers detection: A review. *Sensors and Actuators, B: Chemical*, 171–172, 62–76. <https://doi.org/10.1016/j.snb.2012.05.077>
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173.
- Sekolah Pasar Modal IDX. (2015). Sekolah Pasar Modal. Retrieved from <https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/informasi>
- Septyanto, D. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.
- Susilawaty, L., Purwanto, E., & Febrina, S. (2018). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia. *National Conference of Creative Industry*, (October). <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1272>